

**Panduan Pengukuran
Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
(IKP2M) Dosen
Tahun 2009/2010-2010/2011**

**Batas waktu pengiriman dokumen IKP2M:
30 Juni 2011**



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Kristen Petra Surabaya
2010**

Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (IKP2M) Dosen Tahun 2009/2010-2010/2011

1. Pendahuluan:

Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (IKP2M) Dosen adalah suatu mekanisme untuk mengukur kinerja Dosen Universitas Kristen Petra Surabaya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Pengukuran IKP2M Dosen ini juga dimaksudkan sebagai sarana untuk menghargai karya-karya penelitian yang unggul, kecendekiawanan para peneliti di lingkungan Universitas Kristen Petra Surabaya, serta kinerja di bidang pengabdian masyarakat. Komponen-komponen di bidang penelitian yang diukur meliputi komponen *output*, yaitu publikasi, HKI atau komersialisasi hasil penelitian, pengakuan dari dan dampak ke masyarakat, serta komponen *input* berupa dana penelitian yang diperoleh dari luar. Inisiatif dosen Universitas Kristen Petra dalam hal mengajukan proposal untuk memperoleh dana penelitian/pengabdian masyarakat dari luar UK Petra juga dihargai sebagai bagian dari komponen *input*.

Pengukuran Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (IK2PM) Dosen diselenggarakan setiap tahun sekali. Skema Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (IKP2M) Dosen ini menyediakan imbalan berupa dana, yang besarnya didasarkan pada angka IKP2M Dosen yang berhasil dikumpulkan pada tahun akademik sebelumnya dan ketersediaan dana yang dialokasikan. Penetapan angka kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat ditentukan sesuai dengan yang tertera di dalam Tabel pada bagian 4.

2. Latar Belakang

Sejauh ini, Universitas Kristen Petra telah mencatatkan diri sebagai salah satu universitas terkemuka di Indonesia, seperti terungkap melalui hasil pemerinkatan Webometric, Dikti, Kopertis wilayah VII dll. Untuk mempertahankan prestasi yang amat baik ini, dan bahkan meningkatkannya, bidang-bidang Penelitian & Pengembangan serta Pengabdian Masyarakat memerlukan penguatan-penguatan. Penguatan yang dimaksudkan adalah peningkatan atmosfer penelitian & pengembangan serta pengabdian masyarakat, pemberian penghargaan/insentif kepada peneliti/pengabdi masysrakat, serta pengumpulan/pengolahan data kinerja di bidang-bidang ini secara akurat.

Untuk mengembangkan kinerja di kedua bidang ini, ada cukup tersedia kesempatan yang diberikan, baik di lingkungan internal Universitas Kristen Petra, maupun melalui program-program hibah dari P2M Dikti, Ristek maupun sumber-sumber lain. Pula penempatan bidang penelitian & pengembangan serta pengabdian masysrakat sebagai bagian tak terpisahkan dalam pengukuran angka kredit tenaga pengajar memberikan tantangan, sekaligus peluang untuk meningkatkan kinerja di bidang-bidang ini. Kesediaan pimpinan UK Petra memberikan dana insentif sesuai dengan angka IKP2M Dosen yang berhasil dikumpulkan juga menjadi kesempatan berharga.

Hingga saat ini belum ada alat ukur yang dapat dipakai untuk mengevaluasi kinerja dosen Universitas Kristen Petra di kedua bidang ini. Pengukuran kinerja dosen ini dapat dilanjutkan ke pengukuran kinerja perangkat organisasi yang lain, seperti halnya Jurusan, Fakultas dan Universitas.

3. Tujuan:

Pengukuran Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (IKP2M) Dosen dimaksudkan untuk mengukur, meningkatkan dan mengevaluasi kinerja di bidang penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat di Universitas Kristen Petra Surabaya sesuai dengan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Universitas.

Pengukuran angka IKP2M Dosen ini berikutnya juga bertujuan untuk menjadi sarana pemberian dana insentif dan penghargaan, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja lebih lanjut.

4. Tabel Pengukuran Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (IKP2M) Dosen

A. Menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah/hasil penelitian/karya seni/karya sastra

Tabel 1: Pengukuran IKP2M Dosen

No	Komponen Kegiatan	Angka IKP2M	Kategori
1	Publikasi dalam bentuk buku		
	a Buku referensi - Internasional	50	A1.a
	b Buku referensi - Nasional	40	A1.b
	c Monograf - Internasional	25	A1.c
	d Monograf - Nasional	20	A1.d
	e Buku terjemahan yang diterbitkan dan diedarkan secara internasional	20	A1.e
	f Buku terjemahan yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional	15	A1.f
	g Buku laporan penelitian yang dilakukan melalui prosedur LPPM UK Petra	10	A1.g
	h Mengedit/menyunting buku yang diterbitkan dan diedarkan secara internasional	15	A1.h
	i Mengedit/menyunting buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional	10	A1.i
2	Publikasi dalam jurnal/majalah ilmiah		
	a Jurnal/majalah ilmiah internasional	40	A2.a
	b Jurnal/majalah ilmiah nasional terakreditasi	25	A2.b
	c e-Journal Internasional	25	A2.c
	d Jurnal/majalah ilmiah nasional tidak terakreditasi	10	A2.d
3	Publikasi melalui seminar/konferensi		
	a Internasional	15	A3.a
	b Nasional	10	A3.b
4	Publikasi dalam bentuk poster di forum		
	a Internasional	10	A4.a
	b Nasional	5	A4.b

5	Publikasi artikel dalam koran/majalah populer/umum			
	a	Artikel opini di koran/majalah populer/umum	10	A5.a
	b	Artikel di rubrik Koran/majalah populer	3	A5.b
6	Membuat rancangan dan karya seni monumental/seni pertunjukan, karya sastra			
	a	Tingkat internasional	20	A6.a
	b	Tingkat nasional	15	A6.b
	C	Tingkat lokal	10	A6.c

B. Memperoleh HKI dan/atau Komersialisasi Hasil Penelitian

No	Komponen Kegiatan		Angka IKP2M	Kategori
1	Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan			
	a	Internasional	40	B1.a
	b	Nasional	40	B2.b
2	Komersialisasi Hasil Penelitian			
	a	Hak Cipta	15	B2.a
	b	Desain Industri	20	B2.b
	c	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	30	B2.c
	d	Rahasia Dagang	30	B2.d
	e	Penjualan HKI melalui Universitas Kristen Petra	*)	B2.e

*) Angka IKP2M nya ditentukan sebesar 50% dari masing-masing nilai tersebut di atas. Misalnya Penjualan HKI paten nasional akan memperoleh $50\% \times 40 = 20$.

C. Pengakuan dari dan dampak ke masyarakat

No	Komponen Kegiatan		Angka IKP2M	Kategori
1	Menjadi editor/mitra bestari dari majalah ilmiah/jurnal di luar terbitan UK Petra			
	a	Majalah ilmiah/jurnal internasional – per terbitan	10	C1.a
	b	Majalah ilmiah/jurnal nasional terakreditasi – per terbitan	5	C1.b
2	Menjadi anggota dari Program Komite/ <i>Scientific Committee</i> dari konferensi/seminar yang diselenggarakan oleh Institusi di luar UK Petra			
	a	Konferensi internasional	10	C2.a
	b	Konferensi nasional	5	C2.b
3	Menjadi <i>reviewer</i> dari majalah ilmiah/jurnal di luar terbitan UK Petra			
	a	Majalah ilmiah/jurnal internasional – per artikel	10	C3.a
	b	Majalah ilmiah/jurnal nasional terakreditasi – per artikel	5	C3.b
4	Menjadi <i>reviewer</i> dari konferensi/seminar yang diselenggarakan oleh Institusi di luar UK Petra			
	a	Konferensi internasional – per konferensi	10	C4.a
	b	Konferensi nasional – per konferensi	5	C4.b
5	Memperoleh penghargaan yang prestisius atas hasil karya penelitian			
	a	Tingkat internasional	50	C5.a
	b	Tingkat nasional	30	C5.b

6	Hasil penelitian diadopsi oleh instansi pemerintah menjadi peraturan daerah/nasional			
	a	Tingkat nasional	25	C6.a
	b	Tingkat propinsi/kabupaten/kota madya	15	C6.b
7	Diundang sebagai Pembicara Kunci (Keynote Speaker) dalam konperensi tingkat			
	a	Internasional	25	C7.a
	b	Nasional	15	C7.b
8	Diundang sebagai Pembicara (Invited Speaker) dalam konperensi tingkat			
	a	Internasional	15	C8.a
	b	Nasional	10	C8.b

D. Memperoleh Dana Penelitian/Pengabdian Masyarakat dari Instansi di luar UK Petra

No	Komponen Kegiatan		Angka IKP2M	Kategori
1	Memperoleh dana penelitian/pengabdian masyarakat dari instansi di luar UK Petra yang tercatat melalui LPPM			
	a	Dana penelitian eksternal dari sumber di dalam negeri, dihitung sebagai 1 angka IKP2M untuk setiap kelipatan Rp. 1,250,000.00 (dibulatkan ke bawah) per tahun.		D1.a
	b	Dana penelitian eksternal dari sumber di luar negeri, dihitung sebagai 1 angka IKP2M untuk setiap kelipatan Rp. 750,000.00 (dibulatkan ke bawah) per tahun.		D1.b
2	Mengajukan proposal untuk mendapatkan dana penelitian/pengabdian masyarakat dari instansi di luar UK Petra melalui LPPM			
	a	Tingkat internasional	20	D2.a
	b	Tingkat nasional	10	D2.b

E. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

No	Komponen Kegiatan	Angka IKP2M	Kategori
1	Melakukan kegiatan kelas dengan 'Service Learning' per matakuliah per semester	10	E1
2	Menjadi dosen pendamping lapangan COP International – LPPM per semester	20	E2
3	Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai bidang ilmu atas permintaan masyarakat di luar UK Petra per kegiatan	10	E3
4	Melakukan penyuluhan hasil riset yang telah dilakukan ke masyarakat per kegiatan	10	E4
5	Menulis buku panduan praktis untuk kegiatan penyuluhan ke masyarakat	10	E5
6	Membimbing kegiatan penelitian/pembuatan karya tulis/abdimas mahasiswa yang menerima hibah Dikti – per kegiatan	10	E6

5. Mekanisme

Skema pengukuran IKP2M Dosen ini terbuka bagi seluruh Dosen Tetap Universitas Kristen Petra Surabaya yang telah melakukan aktifitas-aktifitas di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat di tahun akademik 2009/2010 dan 2010/2011 (Juli 2009 s.d. Juni 2011). Pengajuan IKP2M ini dapat dilakukan secara perorangan maupun secara kelompok melalui Pusat Studi/Kelompok Kajian yang ada di Universitas Kristen Petra. Hanya aktifitas dan luaran yang dapat dikategorikan sebagai penelitian dan pengabdian masyarakat, dan dihasilkan atau dilakukan pada tahun akademik 2009/2010 dan 2010/2011 yang dapat diajukan untuk memperoleh angka Indeks Kinerja Penelitian & Pengabdian Masyarakat. Angka IKP2M Dosen didapat dengan menjumlahkan seluruh angka yang dihasilkan sesuai dengan Tabel 1 di atas, dibagi dengan angka 2 (karena diperhitungkan terhadap kinerja yang dilakukan selama dua tahun).

Pengumpulan data untuk memperoleh angka IKP2M dilakukan secara *online mulai* Januari 2011 dengan mengisi formulir IKP2M yang tersedia di laman/*website* LPPM, tidak melampaui batas waktu yang telah ditetapkan, yaitu 30 Juni 2011. Berkas yang dapat diajukan adalah hasil karya (seperti yang tertera pada Tabel pengukuran IKP2M) yang dihasilkan dalam kurun waktu antara 1 Juli 2009 s.d. 30 Juni 2011. Satu set hasil cetakan dari formulir IKP2M yang telah diisi, beserta dengan bukti-buktinya, juga perlu diserahkan ke kantor LPPM selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2011, pukul 15.00 WIB. Keterlambatan penyerahan dokumen yang diperlukan tidak akan diberikan toleransi. Perhitungan/penetapan angka IKP2M dilakukan dalam kurun waktu antara 1 Juli s.d. 31 Agustus 2011. Pengumuman hasil perhitungan angka IKP2M dilakukan antara 1-15 September 2011. Besarnya dana yang akan diberikan akan ditetapkan lebih lanjut.

6. Penggunaan Dana IKP2M

Dana yang dihasilkan dari pengukuran IKP2M ini dapat dipergunakan untuk segala aktifitas yang ada hubungannya dengan penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat. Dana yang dihasilkan dari angka IKP2M ini akan ditempatkan di akun khusus yang akan dikonfirmasi oleh LPPM kepada dosen yang bersangkutan. Dana ini disarankan untuk digunakan sepenuhnya di tahun kalender di mana dana tersebut diberikan. Pencairan dana IKP2M dilakukan dengan mengisi form-form yang disediakan di kantor LPPM.

Beberapa contoh penggunaan dana IKP2M adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mendanai pelaksanaan penelitian
 - a. Untuk membeli/membuat peralatan & buku penunjang penelitian yang bersifat investasi. Alat-alat & buku-buku tersebut menjadi milik Universitas Kristen Petra, dengan prioritas hak pakai pada peneliti yang bersangkutan.
 - b. Untuk membeli bahan-bahan habis pakai atau material penunjang penelitian dengan maksimum harga Rp 1 juta rupiah/jenis barang, misal: ATK, material penelitian, flash disk, tinta printer.
 - c. Untuk keperluan-keperluan lain seperti yang diatur dalam Panduan Pelaksanaan P2M UK Petra.
- B. Untuk mengikuti konferensi, membiayai biaya penerbitan (publication fee)

7. Istilah-istilah dalam Tabel Pengukuran Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (IKP2M)

Istilah-istilah yang dipergunakan di dalam tabel pengukuran Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (IKP2M) disesuaikan dengan 'Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar' yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, tahun 2009. Pengertian istilah-istilah tersebut (misalnya pengertian tentang Monograf, Buku Referensi dll) diambil sama dengan yang tertera di Pedoman tersebut di atas. Penulis pertama dari sebuah karya penelitian yang dipublikasikan berhak memperoleh 60% dari total angka yang didapat untuk karya tersebut, selebihnya dibagi rata di antara penulis-penulis lain yang terlibat.